

**UJI EFEKTIVITAS ANTIDIARE INFUSA DAUN KELOR
(*Moringa oleifera* L.) TERHADAP MENCIT JANTAN
(*Mus musculus*) DENGAN INDUKSI
OLEUM RICINI**

SKRIPSI



**Oleh :
Siti Saidah
NIM 21103045**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Uji Efektivitas Antidiare Infusa Daun Kelor (Moringa oleifera L.) Terhadap Mencit Jantan (Mus musculus) Dengan Induksi Oleum Ricini* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Siti Saidah

NIM : 21103045

Hari, Tanggal : Rabu, 30 Juli 2025

Program Studi : Program Studi Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji,
Ketua Penguji,

apt. Dina Trianggaluh Fauziah, M.Farm.
NIDN. 0703028901

Penguji II,

apt. Shinta Mayasari, M.Farm.Klin.
NIDN. 0707048905

Penguji III,

Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0519089301

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi,

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

UJI EFEKTIVITAS ANTIDIARE INFUSA DAUN KELOR (*Moringa oleifera* L.) TERHADAP MENCIT JANTAN (*Mus musculus*) DENGAN INDUKSI OLEUM RICINI

Antidiarrheal Effectiveness Test of Moringa Leaf Infusion
(*Moringa oleifera* L.) on Male Mice (*Mus musculus*)
Induced by Oleum Ricini

Siti Saidah^{1*}, Hartalina Mufidah²

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,
sitisaidah467@gmail.com

²Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi, hartalina@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: sitisaidah467@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang : Diare adalah penyakit yang ditunjukkan oleh meningkatnya frekuensi buang air besar dengan tinja yang encer. Hasil survei Status Gizi Indonesia (2022) melaporkan bahwasanya prevalensi diare mencapai 10,2%, naik dari angka 9,8% pada SSGI 2021. Obat antidiare kerap memberikan efek samping, sehingga diperlukan alternatif obat yang lebih aman dari bahan alami. Daun kelor (*Moringa oleifera* L.), yang merupakan tanaman herbal, diduga mengandung flavonoid yang berpotensi sebagai antidiare.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis yang paling efektif dari 200, 400 dan 800 mg/kgBB infusa daun kelor (*Moringa oleifera* L.) sebagai antidiare pada mencit putih jantan (*Mus musculus*) yang diinduksi oleum ricini.

Metode: Penelitian ini merupakan studi eksperimental laboratorium yang memanfaatkan mencit putih jantan yang telah diberikan induksi oleum ricini sebagai hewan uji. Sebanyak 20 ekor mencit dibagi ke dalam 5 kelompok, yakni kelompok kontrol negatif (CMC Na), kelompok kontrol positif (loperamid HCl), serta tiga kelompok perlakuan dengan dosis infusa daun kelor 200, 400, dan 800 mg/KgBB. Data yang dihasilkan dianalisis melalui uji ANOVA dengan tingkat kepercayaan 95%

Hasil: Hasil skrining fitokimia terhadap infusa daun kelor memperlihatkan adanya kandungan senyawa flavonoid, alkaloid dan tanin. Hasil pengamatan efektivitas antidiare infusa daun kelor mengungkapkan bahwasanya dosis 400mg/KgBB merupakan yang paling optimal, dengan rata-rata frekuensi diare 6,5 kali, rata-rata berat feses sebesar 0,62 gram, serta rata-rata lama terjadinya diare adalah 95 menit.

Kesimpulan: Infusa daun kelor menunjukkan aktivitas sebagai antidiare pada mencit putih jantan yang diberikan induksi oleum ricini, dengan dosis 400 mg/KgBB merupakan yang paling efektif

Kata Kunci: Antidiare; Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.); Oleum ricini.